

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui dan mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar siswa dalam bidang studi atau mata pelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 2 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Jakarta, tepatnya berlokasi di Jl. Batu no.3, Jakarta Pusat. Alasan dipilihnya SMK Negeri 2 Jakarta sebagai tempat penelitian sebab di sekolah tersebut terdapat masalah dalam hasil belajar siswa karena peneliti telah melakukan survei awal pada sekolah tersebut. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April hingga Juni 2015. Waktu ini dipilih disamping menyesuaikan jadwal belajar efektif siswa disekolah, juga merupakan waktu yang efektif peneliti yang tidak lagi terikat dengan mata kuliah dan peneliti lebih dapat memfokuskan diri untuk mengadakan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni ingin mengetahui hubungan antara variabel bebas (konsep diri) yang mempengaruhi dan diberi simbol X dengan variabel terikat (hasil belajar) yang dipengaruhi dan diberi simbol Y pada siswa.

Kerlinger berpendapat metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian yang relatif, distributif dan hubungan-hubungan antar variabel³⁸.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional yang dikemukakan oleh kerlinger:

1. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar dua variabel atau beberapa variabel
2. Penelitian ini tidak menuntut subjek terlalu banyak
3. Perhatian penelitian ditujukan kepada variabel yang dikorelasikan

³⁸Sugiyono. **Metode Penelitian Administrasi**. (Bandung: Alfabeta, 2011), h.1

2. Design Penelitian (Konstelasi Hubungan Antar Variabel)

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk design yang umum dipakai dalam studi korelasi yaitu konstelasi hubungan antar variabel, dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel bebas (Konsep Diri)

Y : Variabel terikat (Hasil Belajar)

→ : Arah hubungan

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³⁹.

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas di SMK Negeri 2 Jakarta. Sedangkan populasi terjangkau yaitu siswa kelas X & XI jurusan Pemasaran sebanyak 67 siswa.

Dalam kaitan ini Sugiyono, menjelaskan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁴⁰. Hal ini berarti sampel yang diambil dan akan diteliti dalam penelitian ini sebanyak 58 siswa dengan taraf kesalahan sebesar 5% dari jumlah populasi

³⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2011) hal. 90

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 118

berdasarkan “Tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%”⁴¹.

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan ialah dengan cara atau teknik acak sederhana (*simple random sampling*) dengan cara proporsional. Prabundu Tika menuturkan bahwa “*simple random sampling* adalah cara mengambil sampel dengan memberi kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi”⁴². Teknik ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan bahwa seluruh populasi yang peneliti pilih memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang dapat dianggap homogen tanpa memperhatikan strata yang terdapat di dalam populasi tersebut.

Tabel III.1
Penentuan Jumlah Sampel Siswa Kelas X & XI Jurusan Pemasaran

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Sampel
X PM	35 Siswa	$(35/67) \times 58 = 30,16$	30
XI PM	32 Siswa	$(32/67) \times 58 = 27,26$	28
Total	67 Siswa		58

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel yang dipilih oleh peneliti yakni variabel bebas (konsep diri) dengan menggunakan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner ke siswa kelas X & XI jurusan pemasaran SMK

⁴¹*Ibid.*, h. 455

⁴²Moh. Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 40

Negeri 2 Jakarta, sedangkan variabel terikat (hasil belajar) merupakan data sekunder yang diperoleh dari tempat penelitian (SMK Negeri 2 Jakarta).

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah sebuah hasil dari proses belajar yang memperlihatkan perubahan tingkah laku, pengetahuan, serta pemahaman seorang anak akan suatu pelajaran yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai yang diukur dengan tes hasil belajar pada mata pelajaran kewirausahaan.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi operasional terdapat indikator-indikator kognitif, afektif, dan psikomotorik berdasarkan nilai ulangan semester yang diperoleh siswa pada semester 2 dari kelas X dan XI pada tahun 2015/2016.

2. Konsep Diri

a. Definisi Konseptual

Konsep diri adalah persepsi mengenai diri sendiri yang berasal dari pengalaman dan interaksi dengan orang lain.

b. Definisi Operasional

Konsep diri yang mencerminkan fisik (kemampuan menilai penampilan diri), psikologis (percaya diri), sosial (kemampuan bergaul/bersosialisasi dengan lingkungan). Untuk menjaring data mengenai konsep diri digunakan kuesioner skala Likert.

c. Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri

Kisi-kisi instrumen konsep diri yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel konsep diri. Dan juga untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel konsep diri yang tertera dalam tabel III.2.

Tabel III.2
Kisi- Kisi Instrumen Variabel X (Konsep Diri)

Dimensi	Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Valid setelah diurutkan	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Karakteristik Fisik	▪ Kemampuan menilai penampilan diri							
Karakteristik Psikologi	▪ Rasa percaya diri							
Karakteristik Sosial	▪ Kemampuan bergaul / bersosialisasi dengan lingkungan							

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3 dibawah ini:

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Konsep Diri (Variabel X)

No	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Konsep Diri

Proses pengembangan instrumen konsep diri dimulai dengan penyusunan instrumen yang berbentuk skala likert mengacu kepada indikator-indikator variabel konsep diri seperti terlihat di dalam tabel III.1 di atas yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel konsep diri.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel konsep diri sebagaimana telah tercantum pada tabel III.1. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan, dimana uji coba responden pada penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 48 Jakarta sebanyak 30 orang siswa yang sesuai dengan karakteristik populasi penelitian.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 43$$

Dimana:

r_{it} : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i : Deviasi skor butir dari X_i

x_t : Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Dari 30 pernyataan didapat delapan pernyataan yang drop.

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas, yaitu *Alpha Cronbach*. "Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0, tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5"⁴⁴ dengan rumus sebagai berikut:

⁴³ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 86

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), h. 173

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 45$$

Dimana:

- r_{ii} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum S_i^2$: Jumlah varians dari skor soal
 S_t^2 : Varians dari skor total

Sedangkan varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 46$$

Dimana:

- S_t^2 : Simpangan baku
 n : Jumlah populasi
 $\sum Xi^2$: Jumlah kuadrat data X
 $\sum Xi$: Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh $\sum si^2 = 0,62$; $S_t^2 = 97,78$ dan r_{ii} sebesar 0,868. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument

⁴⁵*Ibid.*, h. 180

Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), hal. 350

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$\Sigma_{xy} = \Sigma XY \frac{(\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

2) Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atau X

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y dan X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan uji *Liliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05

Dengan hipotesis statistik :

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau tidak.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_a : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3 berikut ini:

Tabel III.4
Daftar Analisis Varians
Untuk Uji Keberartian Dan Linearitas Regresi⁴⁹

Sumber Varians	Derajat Bebas (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	JK (b/a)	$\frac{JK (b/a)}{db (b/a)}$	*) $\frac{RJK (b/a)}{RJK (s)}$	$\frac{F (1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK (a) -	JK (S)	-	-

⁴⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 266

		JK (b/a)	n - 2		
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK(S) - JK(G)	$\frac{JK(Tc)}{k - 2}$	ns) $\frac{RJK(Tc)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1 - \alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan: *) Persamaan regresi berarti

ns) Persamaan regresi linier/*not significant*

JK (TC) : Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)

JK (G) : Jumlah Kuadrat Kekeliruan (Galat)

JK (s) : Jumlah Kuadrat (sisa)

RJK : Rata-rata jumlah kuadrat

3) Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Untuk mengetahui keberartian regresi dapat menggunakan tabel ANAVA seperti yang tertera pada tabel III.3

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variable Y, dengan menghitung (r_{xy}) yang menggunakan rumus *Product Moment* (r_{xy}) dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad ^{50}$$

Keterangan:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikasi koefisien korelasi digunakan uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Skor signifikasi koefisien korelasi

⁵⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 183

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

n : Banyaknya sampel data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variable X dan variable Y terdapat hubungan positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variable Y yang ditentukan oleh variasi variable X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \quad ^{51}$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r_{xy} : Koefisien korelasi *produk moment*

⁵¹*Ibid.*, h. 185